

***THE INFLUENCE OF BATAK TOR-TOR DANCE TO ROUGH
MOTORIC INTELLIGENCE OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL IN VILLAGE KUMAIN TANDUN
DISTRICT OF ROKAN HULU***

Dahlia Rosnani, Daviq Chairilisyah, Devi Risma

dahliasaning@yahoo.com(085365435408), daviqch@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

***Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau***

Abstract: *The experimental study was aimed to determine the effect of Batak Tor-tor dance against Rough motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Village Kumain Tandun District of Rokan Hulu. The sample in this study were 15 children from 5-6 years old in kindergarten Aisyiyah Busthanul Athfal Village Kumain Tandun District of Rokan Hulu. The data collection techniques using observation sheet that contains the gross motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Village Kumain Tandun District of Rokan Hulu according to national education ministerial decree number 58 of 2009. Data were analyzed using t-test with using SPSS 23.0. The study hypothesis was a significant influence on the gross motor skills of children after the dance tor-tor Batak. It can be seen from the analysis of data obtained $t = 15.370$ and $p = 0.000$. Because $p < 0.05$ it can be concluded that there are differences in gross motor skills of children significantly after the dance tor-tor Batak. So it means H_0 rejected and H_a accepted which means there is a very significant difference between before and after the experiment with Batak Tor-tor dance.*

Key Word : *Batak Tor-Tor Dance, Rough Motoric.*

**PENGARUH TARI TOR-TOR BATAK TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISIYIAH
BUSTANUL ATHFAL DESA KUMAIN KECAMATAN
TANDUNKABUPATEN ROKAN HULU**

Dahlia Rosnani, Daviq Chairilisyah, Devi Risma
dahliasaning@yahoo.com(085365435408), daviqch@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh tari tor-tor batak terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang anak dari usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang berisikan tentang kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak setelah tari tor-tor batak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh $t_{hitung} = 15,370$ dan $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan motorik kasar anak yang signifikan sesudah tari tor-tor batak. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan tari tor-tor batak.

Kata Kunci: Tari To-tor Batak, Motorik Kasar.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Melalui pendidikan ini dapat menunjukkan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia Internasional. Pendidikan dipandang bermutu, diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu membentuk generasi muda, cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian (Ali, dkk., 2010). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tingkat pencapaian anak usia 5-6 tahun pada aspek kemampuan motorik kasar, ialah anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, anak sudah mampu melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian, dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, anak belum mampu melakukan koordinasi gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, Serta melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian. Kemudian ada beberapa masalah yang berkaitan dengan gerakan tubuh yang berkenaan dengan kemampuan menari yaitu: a) anak belum mampu bergerak dengan keseimbangan tubuh dalam menari, b) anak belum mampu menselaraskan gerakan langkah kaki dengan musik, c) anak belum memiliki kekuatan gerak dalam gerak langkah kaki dengan musik, d) anak belum mampu mengembangkan kelenturan otot tubuh dalam menari.

Sesuai permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tari tor-tor batak terhadap kemampuan motorik kasar anak, karena seni tari dapat melatih rasa estetik yang bisa diterapkan melalui motorik kasar anak. Kegiatan menaripun mempunyai manfaat seperti: melatih motorik dan bakat, serta kemampuan anak dalam hal mengekspresikan diri, maka judul yang penulis akan teliti ialah "Pengaruh Tari Tor-tor Batak Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Melalui pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana kemampuan motorik kasar anak sebelum melakukan Tari Tor-tor Batak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu?, b) Bagaimana kemampuan motorik kasar anak sesudah melakukan Tari Tor-tor Batak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu?, c) Apakah ada perbedaan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah melakukan Tari Tor-tor Batak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu?

Penelitian ini bertujuan untuk: a) Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar sebelum melakukan Tari Tor-tor Batak Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, b) Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak sesudah melakukan Tari Tor-Tor Batak Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. c) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah melakukan pengaruh Tari Tor-tor Batak Terhadap Kemampuan Motorik

Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis: 1) Manfaat Teoritis Mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam kemampuan anak usia dini khususnya kemampuan gerakan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, 2) Manfaat Praktis: a) Bagi sekolah Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk digunakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui tari tor-tor batak, b) Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat mengembangkan gerak-gerak tari yang lebih bervariasi untuk kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, c) Bagi peneliti yang lain Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan referensi jika melakukan penelitian yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, periode bulan Maret sampai bulan Mei 2016 terhitung dari pembuatan proposal sampai penelitian.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *one group pre-test post design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan Riduwan (2012). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya Pengaruh Tari Tor-tor Batak Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak-anak usia 5-6 tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. 15 orang anak, yaitu 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2007) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi penelitian berjumlah 15 anak yang berusia 5-6 tahun, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 15 anak.

Data penelitian ini, dikumpulkan dengan teknik observasi Riduwan (2004), menyatakan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk melihat atau mengamati dan mencatat fenomena apa yang muncul yang memungkinkan terjadinya perbedaan diantara kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan tari tortor batak.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *one group pretest posttest design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Suharsimi Arikunto, 2010) maka rumus yang digunakan adalah *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum_{(xd)}^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subyek

Df : atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Subjek diobservasi berdasarkan indikator kemampuan bicara anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

| Variabel | Skor x dimungkinkan (Hipotetik) | | | | Skor x Yang Diperoleh (Empirik) | | | |
|------------------|------------------------------------|------|------|----|------------------------------------|------|--------|-------|
| | Xmin | Xmax | Mean | SD | Xmin | Xmax | Mean | SD |
| <i>Pre test</i> | 6 | 24 | 15 | 3 | 7 | 11 | 8,93 | 2,120 |
| <i>Post test</i> | 6 | 24 | 15 | 3 | 18 | 20 | 17,267 | 0,333 |

Menurut M. Ali (2003), menyatakan kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

76 % – 100 % = sangat tinggi (BSB)

51 % – 75% = tinggi (BSH)

26 % – 50 % = sedang (MB)

0 % – 25 % = rendah (BB)

untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik kasar anak sebelum tari tor-tor batak, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Sebelum Tari Tor-tor Batak

| No | Indikator | Skor Akhir | Skor Tertinggi | % | Kriteria |
|----|--------------------------------|------------|----------------|-------|----------|
| 1. | Anak mampu membungkukkan bada | 32 | 60 | 53,3 | BSH |
| 2. | Anak mampu melompat | 27 | 60 | 45 | MB |
| 3. | Anak mampu memutar badan | 32 | 60 | 53,3 | BSH |
| 4. | Anak mampu merendahkan tubuh | 30 | 60 | 50 | MB |
| 5. | Anak mampu berjalan | 34 | 60 | 56,6 | BSH |
| 6. | Anak mampu merentangkan tangan | 31 | 60 | 51,7 | BSH |
| | Jumlah | 186 | 360 | 309,9 | |

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak sebelum tari tor-tor batak, pada indikator pertama, ketiga, keempat, dan keenam berada pada kategori tinggi pada rentangan skor 51 %-75 %.

Gambaran umum kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebelum diberikan tari tor-tor batak dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.5 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Tari Tor-tor Batak

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|----|----------|--------------|----|-----|
| 1. | BB | 0% – 25% | 15 | 100 |
| 2. | MB | 26% – 50% | 0 | 0 |
| 3. | BSH | 51% –75% | 0 | 0 |
| | BSB | 76 % – 100 % | 0 | 0 |
| | Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak sebelum tari tor-tor batak, pada indikator pertama, ketiga, keempat, dan keenam berada pada kategori tinggi pada rentangan skor 51 %-75 %.

Gambaran umum kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebelum diberikan tari tor-tor batak dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.5 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Tari Tor-tor Batak

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|----|----------|--------------|----|-----|
| 1. | BB | 0% – 25% | 15 | 100 |
| 2. | MB | 26% – 50% | 0 | 0 |
| 3. | BSH | 51% – 75% | 0 | 0 |
| | BSB | 76 % – 100 % | 0 | 0 |
| | Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan pada tabel 4.5 di didapatkan kemampuan motorik kasar anak sebelum perlakuan (pretest) berada pada kategori rendah (BB) atau berada pada rentangan skor 0%-25% dengan persentase 100%.

Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Indikator Kemampuan Motorik Kasar Setelah Perlakuan *Posttes*

| No | Indikator | Skor Akhir | Skor Tertinggi | % | Kriteria |
|----|--------------------------------|------------|----------------|-------|----------|
| 1. | Anak mampu membungkukkan badan | 48 | 60 | 80 | BSB |
| 2. | Anak mampu melompat | 45 | 60 | 75 | BSH |
| 3. | Anak mampu memutar badan | 43 | 60 | 71,7 | BSH |
| 4. | Anak mampu merendahkan tubuh | 51 | 60 | 85 | BSB |
| 5. | Anak mampu berjalan | 43 | 60 | 71,7 | BSH |
| 6. | Anak mampu merentangkan tangan | 46 | 60 | 76,7 | BSB |
| | Jumlah | 276 | 360 | 309,9 | |

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu setelah tari tor-tor batak pada indikator pertama, keempat, dan indikator enam berada pada kategori sangat tinggi atau berada pada rentangan skor 76%–100%, dan pada indikator kedua, ketiga, dan kelima berada pada kategori tinggi dengan rentangan skor 51%–75%.

Gambaran umum kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sesudah tari tor-tor batak dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Tari Tor-tor Batak

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|----|----------|--------------|----|-------|
| 1. | BB | 0% – 25% | 1 | 6,67 |
| 2. | MB | 26% – 50% | 14 | 93,33 |
| 3. | BSH | 51% – 75% | 0 | 0 |
| 4. | BSH | 76 % – 100 % | 0 | 0 |
| | Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan kemampuan bicara anak sesudah perlakuan (*posttest*) berada pada kategori rendah (BB) sebanyak 1 anak atau 6,67% atau berada pada rentangan skor 0%-25%. Pada kategori sedang (MB) sebanyak 14 anak atau 93,33% atau berada pada rentangan skor 26% – 50%.

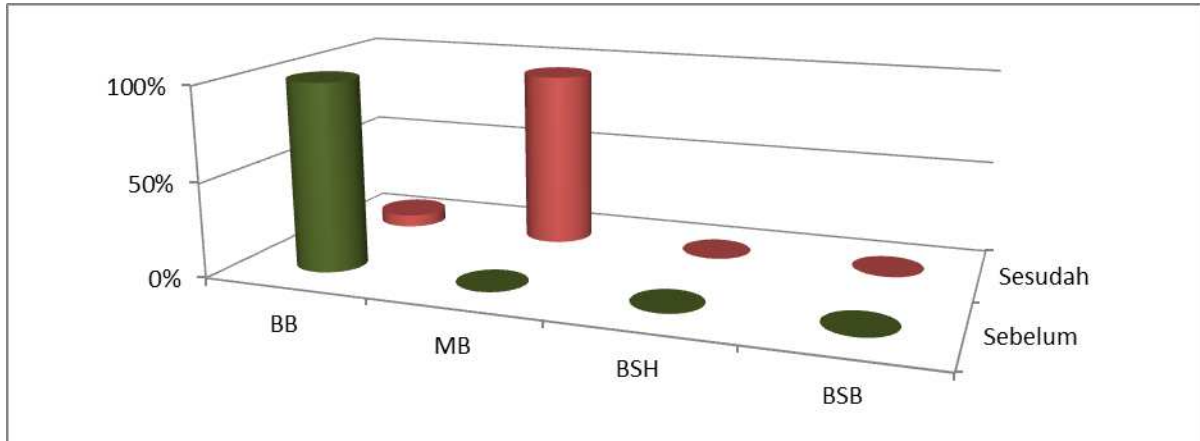
Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum dan Sesudah Tari tor-tor Batak

| No | Kategori | Rentang Skor | Sebelum | | Sesudah | |
|----|----------|--------------|---------|-----|---------|-------|
| | | | F | % | F | % |
| 1. | BB | 0% – 25% | 15 | 100 | 1 | 6,67 |
| 2. | MB | 26% – 50% | 0 | 0 | 14 | 93,33 |
| 3. | BSH | 51% – 75% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | BSB | 76% -100% | 0 | 0 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel 4.8 perbandingan sebelum dan sesudah di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang melakukan tari tor-tor batak keseluruhan anak mengalami peningkatan dari yang awalnya (*pretest*) rendah atau BB (belum berkembang) sebanyak 15, kemudian setelah diberikan perlakuan berubah menjadi 1 anak. Pada kategori sedang atau MB (mulai berkembang) sebelum perlakuan tidak ada anak yang berada pada kategori sedang, kemudian setelah diberi perlakuan berubah menjadi 14 orang anak, dengan hasil terlihat pada kategori MB sebanyak 93,33%.

Gambaran umum kemampuan bicara anak kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebelum dan sesudah tari tor-tor batak dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Grafik 4.3 Rekapitulasi Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokah Hulu

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antar variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Pengujian linearitas ini mempergunakan *SPSS 23.0*, pengujian persyaratan dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji Linearitas

| <i>ANOVA Table</i> | | | | | | |
|--------------------|----------------------|--------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Sebelum</i> | <i>*Between</i> | <i>(Combined)</i> 72,800 | 6 | 12,133 | 11,030 | .002 |
| <i>Sesudah</i> | <i>Groups</i> | <i>Linearity</i> 61,097 | 1 | 61,097 | 55,543 | .000 |
| | | <i>Deviation</i> 11,703 | 5 | 2,341 | 2,128 | .164 |
| | | <i>From</i> | | | | |
| | | <i>Linearity</i> | | | | |
| | <i>Within Groups</i> | 8.800 | 8 | 1.100 | | |
| | <i>Total</i> | 81.600 | 14 | | | |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan motorik kasar anak dengan tari tor-tor batak sebesar 0,002. Artinya adalah nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan motorik kasar (Y) dan penggunaan tari tor-tor batak (X) antara sebelum dan sesudah menerapkan tari tor-tor batak adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig. ($0,002 < 0,05$).

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* test dengan bantuan program *SPSS 23.0*. Kolom yang dilihat pada printout ialah kolom Sig. Jika nilai pada kolom Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. 0,05 maka H_0 diterima.

H_0 : varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

H_a : varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Tabel 4.7 Uji Homogenitas

| <i>Test Statistics</i> | | |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| | Sebelum | Sesudah |
| <i>Chi-Square</i> | 7.867 ^a | 5.067 ^a |
| <i>Df</i> | 6 | 6 |
| <i>Asymp. Sig.</i> | .248 | .535 |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,248 dan sesudah perlakuan 0,535 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara Kolmogorof (uji K-S satu sample) pada *SPSS 23.0*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Uji Normalitas***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

| | Sebelum | Sesudah |
|---|---------|---------|
| <i>N</i> | 15 | 15 |
| <i>Normal Parameters^a Mean</i> | 12.53 | 18.27 |
| <i>Std. Deviation</i> | 2.416 | 3.411 |
| <i>MostExtreme Differences Absolute</i> | .196 | .228 |
| <i>Positive</i> | .139 | .145 |
| <i>Negative</i> | -.196 | -.228 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | .760 | .882 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | .611 | .419 |

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusikan normal

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusikan tidak normal

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 0,760 dan nilai *Sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 0,882. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > maka Ho diterima, data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh permainan imajinatif terhadap kemampuan bicara anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima.

Sebelum melihat apakah ada perbedaan kemampuan bicara anak sebelum dan sesudah eksperimen, perlu dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* seperti tabel berikut.

Ha = koefisien korelasi signifikan

Ho = koefisien korelasi tidak signifikan

Tabel 4.9 Koefisien Korelasi***Paired Samples Correlations***

| <i>Pair</i> | <i>N</i> | <i>Correlation</i> | <i>Sig.</i> |
|---------------------|----------|--------------------|-------------|
| 1 Sebelum & Sesudah | 15 | .865 | .000 |

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = 0,865$ dan $Sig. = 0,000$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya koefisien korelasi di atas signifikan.

Dengan demikian dapat dihitung perbedaan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah eksperimen (*paired sample test*).

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

| | | Paired Samples Test | | | | | | | | |
|------|----------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------|---|--------|--------|----|--------------------|--|
| | | Paired Differences | | | | | | | | |
| Pair | Sebelum – Sesudah | Mean | Std. Devia tion | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig.(2- tailed) | |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| 1 | | -6,000 | 1,512 | ,390 | -6,837 | -5,163 | 15,370 | 14 | .000 | |

H_a = terdapat pengaruh signifikan tari tor-tor batak terhadap kemampuan motorik kasar anak.

H_o = tidak terdapat pengaruh tari tor-tor batak terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_o diterima jika nilai $Sig. (2-tailed) < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = 15,370$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (15,370). Maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan motorik kasar anak yang sangat signifikan sesudah menggunakan tari tor-tor batak.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 23.0 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 15,370 dengan dk yaitu:

$Dk\ n-1 = 15-1=14$, berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila dk 14, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga $t_{tabel} = 1,761$. Maka dapat dilihat $t_{hitung} = 15,370$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,761$. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu usia 5-6 tahun sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sedang. Artinya kemampuan motorik kasar anak sebelum diberikan perlakuan sedang.

2. Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan tari tor-tor batak terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan tari tor-tor batak.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Penyelenggara Paud

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan motorik kasar anak di TK ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan motorik kasar pada kategori tinggi. Maka pihak penyelenggara Paud atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anaknya. Salah satu caranya yaitu melakukan tari tor-tor batak untuk mendukung kemampuan motorik kasar anak.

2. Bagi Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan motorik kasar anak di TK ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan motorik kasar pada kategori tinggi. Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anaknya. Sebaiknya tari tor-tor batak ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua Anak

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan motorik kasar anak di TK ini berada pada kategori sedang, tidak semua anak memiliki kemampuan motorik kasar pada kategori tinggi. Hal yang perlu diperhatikan bagi orang tua, yakni agar mau bekerjasama dengan sekolah dan guru untuk perkembangan dan kemampuan motorik kasar anak. Orang tua harus memperhatikan kemampuan motorik kasar anak dalam keseharian berada di rumah dalam melakukan gerakan-gerakan yang berarti.

4. Bagi Lembaga Lain

Dapat dijadikan referensi terkait tari tor-tor batak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan kemampuan motorik kasar dan dapat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

5. Bagi Peneliti Dan Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk meneliti terkait kemampuan motorik kasar anak dan harapan peneliti agar memilih gerakan lebih menarik lagi dan sesuai dengan kemampuan anak usia dini dan waktu penelitian yang digunakan lebih lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif. Studi literatur dan studi pendahuluan yang lebih mendalam agar penelitian lebih mengungkap dan menemukan fenomena baru terkait dengan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohamad dkk. 2010. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Christiana Hari Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada
- Decaprio Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik*. Jogjakarta: Diva Press
- Dewi Roseeha. 2010. *Sukses Menulis Proposal, Skripsi dan Tesis*. Keen Books. Jakarta.
- Dibia, I Wayan, *et al.* 2006. *Tari Komunal: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara Untuk Kelas XI*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Endo Suanda, Dkk. 2006. *Tari Kumunal*. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara. Jakarta.
- Hibana, Sahman, S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Malau. 2000. *Seni Budaya Batak*. Lembaga Pendidikan Seni. Sumatera Utara.
- Radoti, RA. 2015. *Tari Tortor Sebagai Media Komunikasi Nonverbal Dalam Acara Adat Suku Batak Toba Dikota Balikpapan*. Skripsi Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statiska*. Alfabeta. Bandung.
- Ria Novianti dan Wilson. 2012. *Panduan Menulis Skripsi*. Universitas Riau Press. Pekanbaru.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Litera. Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- _____ 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Indeks. Jakarta.

Sumantri. 2005. *Model perkembangan keterampilan motorik anak usia dini*. Jakarta: depdiknas.

Tjateri dan Ayu Gusti. 2004. *Modul Belajar Motorik*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional Universitas.

Wiwi, N. 2014. *Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Pembelajaran Tari Jaipongan*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Yusnizar Heniwaty. 2012. *Tari identitas dan resistensi*. Sumatera Utara: Unimed